

ABSTRACT

Laras Saras Wati.1185030093. *Category Shifts in Translating English Nursery Rhymes into Bahasa Indonesia on the Cocomelon YouTube Channel*. An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

Supervisor: 1. Deuis Sugaryamah, M.Pd. 2. Fours Huznatul Abqoriyyah, M.A.

Keywords: translation, category shift, nursery rhymes, translation strategies, Cocomelon

This study aims to identify and explain the types of category shifts that occur in the translation of nursery rhymes from English into Bahasa Indonesia on the Cocomelon YouTube channel, and to analyze the translation strategies used to support these shifts. This research applies a descriptive qualitative method, focusing on five selected nursery rhyme videos. The analysis is based on J.C. Catford's theory of category shift and supported by Åkerström's framework of translation strategies. The findings show that a total of 136 category shifts occurred in the translations, including unit shift (63 data), structure shift (42), class shift (17), and intra-system shift (14). Unit shift appeared most frequently due to the need to adjust language units, such as translating a word into a phrase, to match the structure and flow of Bahasa Indonesia. Intra-system shift was the least common, likely because English and Bahasa Indonesia share similar grammatical systems in terms of number. In addition, 163 translation strategies were identified. Literal translation was the most commonly used (50 data), followed by paraphrasing (38), omission (30), and several others including word-for-word, interpretation, addition, metaphor, rhyme, and borrowing. Literal translation dominated because it allowed a closer rendering of the original lyrics while still adapting them to fit children's comprehension and the musical rhythm. Borrowing was rarely employed, as unfamiliar foreign words are generally avoided in children's content. Overall, the study concludes that category shifts and strategic translation techniques were effectively applied to preserve the original songs' meaning, rhythm, and educational value in the Bahasa Indonesia versions.

ABSTRAK

Laras Saras Wati.1185030093. *Category Shifts in Translating English Nursery Rhymes into Bahasa Indonesia on the Cocomelon YouTube Channel*. An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

Supervisor: 1. Deuis Sugaryamah, M.Pd. 2. Fourus Huznatul Abqoriyyah, M.A.

Kata Kunci: penerjemahan, category shift, lagu anak, strategi penerjemahan, Cocomelon

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis pergeseran kategori (*category shifts*) yang terjadi dalam penerjemahan lagu anak-anak dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia di saluran YouTube Cocomelon, serta menganalisis strategi penerjemahan yang digunakan untuk mendukung penerapan pergeseran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek lima video lagu anak yang dipilih secara purposif. Analisis dilakukan berdasarkan teori *category shift* dari J.C. Catford dan strategi penerjemahan menurut kerangka Åkerström. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat total 136 *category shift* dalam lirik terjemahan, yang terdiri dari *unit shift* (63 data), *structure shift* (42), *class shift* (17), dan *intra-system shift* (14). *Unit shift* paling banyak ditemukan karena adanya kebutuhan untuk mengubah satuan bahasa, misalnya dari kata menjadi frasa, agar sesuai dengan struktur dan alur bahasa Indonesia. Sementara itu, *intra-system shifts* paling sedikit muncul karena sistem gramatikal bahasa Inggris dan Indonesia memiliki kesamaan dalam hal jumlah (singular/plural). Selain itu, ditemukan 163 strategi penerjemahan yang digunakan. Strategi yang paling dominan adalah *literal translation* (50 data), diikuti oleh *paraphrasing* (38), *omission* (30), dan beberapa strategi lainnya seperti *word-for-word*, *interpretation*, *addition*, *metaphor*, *rhyme*, dan *borrowing*. *Literal translation* mendominasi karena mampu memberikan hasil yang lebih dekat dengan lirik asli, sekaligus tetap menyesuaikannya dengan pemahaman anak-anak dan irama lagu. *Omission* jarang digunakan karena kata asing yang tidak familiar umumnya dihindari dalam konten anak-anak. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pergeseran kategori dan teknik penerjemahan strategis telah diterapkan secara efektif untuk mempertahankan makna, irama, dan nilai edukatif lagu asli dalam versi Bahasa Indonesia.